

## Tindak tutur ekspresif dalam komentar di laman Youtube Najwa Shihab “Susahnya Jadi Perempuan”

Ajeng Nabilla Anugrah<sup>1,\*</sup>, Asnawi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: [ajengnabillaanugrah@student.uir.ac.id](mailto:ajengnabillaanugrah@student.uir.ac.id)

\* Penulis korespondensi

### Informasi artikel

Dikirim : Januari 2024  
Revisi : Maret 2024  
Diterima : Maret 2024

### Kata kunci:

Ekspresif  
Komentar  
Youtube  
Tindak Tutur

### Keywords:

Expressive  
Comment  
Youtube  
Speech Acts

### ABSTRAK

Ternyata gambaran psikologis seseorang itu bisa berbanding terbalik dengan bagaimana sifat seseorang tersebut. Jadi dalam tindak tutur ekspresif sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari juga terdapat dalam sebuah teks, juga dapat kita jumpai dalam acara atau postingan di laman youtube Najwa Shihab dengan judul “*susahnya jadi perempuan*”, yang diteliti dalam postingan youtube Najwa Shihab itu ialah komentar masyarakat atau penonton yang telah menyaksikan video tersebut, dari situlah akan diambil data untuk dianalisis berdasarkan dengan tindak tutur ekspresif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengenai tindak tutur ekspresif, yang menganalisis bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada postingan Youtube Najwa Shihab yang berjudul “Susahnya Menjadi Perempuan”, dan menganalisis bagaimana bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif pada postingan Youtube Najwa Shihab tersebut. Peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Alasan mengapa metode ini digunakan karena pada saat menganalisis tindak tutur ekspresif memiliki keterkaitan dengan konteks dan tuturan bahasa dari penutur maupun mitra tutur. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu menggunakan teknik baca, teknik catat dan teknik dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini merupakan penelitian temuan hasil dari komentar-komentar yang di dapat dalam postingan akun youtube Najwa Shihab. Postingan Youtube Najwa Shihab yang berjudul “Susahnya Menjadi Perempuan” teridentifikasi 14 data yang berhubungan dengan tindak tutur ekspresif, hal ini dijadikan sebagai dasar untuk dilakukan penganalisisan data terkait hasil penelitian ini. Ditemukan 14 data tindak tutur ekspresif, dari 14 data tersebut ditemukan sebanyak 7 fungsi tindak tutur ekspresif memuji dan 7 fungsi tindak tutur mengucapkan terimakasih.

### ABSTRACT

*It turns out that a person's psychological picture can be inversely proportional to that person's character. So, expressive speech acts often occur in everyday life and are also found in text, we can also find them in events or posts on Najwa Shihab's YouTube page with the title "It's hard to be a woman", which is researched in Najwa Shihab's YouTube post, namely public comments. or viewers who have watched the video, from there data will be taken to be analyzed based on expressive speech acts. The aim of this research is regarding expressive speech acts, which analyzes how the expressive speech acts function in Najwa Shihab's YouTube post entitled "It's Difficult to Be a Woman", and analyzes the forms of expressive speech acts in Najwa Shihab's Youtube post. The researcher uses a design qualitative descriptive research. The reason why this method is used is because when analyzing expressive speech acts it is related to the context and language utterances of the speaker and speech partner. The data collection techniques used by researchers are reading techniques, note-taking techniques and documentation techniques.*

The data source in this research is research findings resulting from comments obtained in Najwa Shihab's YouTube account posts. Najwa Shihab's YouTube post entitled "It's Difficult to Be a Woman" identified 14 data related to expressive speech acts, this was used as a basis for analyzing data related to the results of this research. There were 14 expressive speech act data found, from these 14 data, 7 expressive speech act functions of praising and 7 functions of the speech act of saying thank you were found.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



## Pendahuluan

Saat manusia berinteraksi tidak terlepas dengan menggunakan bahasa, karena penggunaan bahasa memberikan banyak dampak keberlangsungan kehidupan manusia dalam hal berkomunikasi. Keterkaitan penggunaan bahasa tentu terkait dengan kajian pragmatik. Menurut leech (1993) dalam (Astika et al., 2021), pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (speech situations). Pragmatik mengkaji maksud penutur dalam menuturkan sebuah tuturan. Salah satu kajian sub pragmatik adalah tindak tutur. Tindak tutur dapat juga dilihat dari sebuah acara tv atau postingan youtube hal tersebut sejalan dengan teori Menurut Austin (Saifudin, 2019), saat menggunakan bahasa orang tidak hanya menghasilkan serangkaian kalimat yang terisolasi, tetapi juga melakukan suatu tindakan. Dengan kata lain, dengan menggunakan bahasa mereka melakukan sesuatu atau membuat orang lain melakukan sesuatu. Salah satu jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang berisi sikap psikologis atau kondisi emosional dan bersifat berekspresi. Misalnya seperti, memuji, berterimakasih, memberi selamat, meminta maaf, bersyukur, mengkritik.

Jadi dalam tindak tutur ekspresif sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari juga terdapat dalam sebuah teks. Berkaitan dengan tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari juga dapat kita jumpai dalam acara atau postingan di laman youtube Najwa Shihab dengan judul "*susahnya jadi perempuan*", yang diteliti dalam postingan youtube Najwa Shihab itu ialah komentar masyarakat atau penonton yang telah menyaksikan video tersebut, dari situlah akan diambil data untuk dianalisis berdasarkan dengan tindak tutur ekspresif, yang mana hal ini sejalan dengan teori yang digunakan peneliti menurut Searle (1979) dalam (Astika et al., 2021), "*An expressive follow-up function has several functions, including apologies, express praise, say thank you, congratulate, recite condolences*", (fungsi tindak ujar ekspresif memiliki beberapa fungsi, diantaranya permintaan maaf, pemberian maaf, menyatakan pujian, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengucapkan belasungkawa). Beberapa fungsi yang telah disebutkan mungkin sudah banyak dan ditemukan atau sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam menuturkan sesuatu atau pun sebagai mitra tutur ketika berkomunikasi akan memberikan kesan yang baik dan sopan saat menuturkan kata-kata. Selain itu wajah atau ekspresi, merupakan wujud pribadi seseorang dalam masyarakat yang mengacu pada makna emosional dan makna setiap orang, dengan harapan orang lain untuk mengetahuinya dan

memahaminya. Penelitian ini dilakukan karena penelitian ini berlatar belakang dari sebuah masalah yang penting untuk dilakukannya sebuah penelitian, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini agar permasalahan tersebut dapat diamati selain itu peneliti tertarik karena objek yang diteliti membahas bagaimana susahny menjadi perempuan namun dibicarakan atau didiskusikan dengan laki-laki yang terkadang hanya menjadi bagian dari persoalan perempuan saja.

Ternyata gambaran psikologis seseorang itu bisa berbanding terbalik dengan bagaimana sifat seseorang tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengenai tindak tutur ekspresif, yang menganalisis bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada postingan Youtube Najwa Shihab yang berjudul "Susahnya Menjadi Perempuan", dan menganalisis bagaimana bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif pada postingan Youtube Najwa Shihab tersebut. Najwa Shihab membuka akun Youtubanya yang memiliki 9,77 juta pengikut yang akan terus bertambah dan memposting salah satu konten yang berjudul "Susahnya Menjadi Perempuan". Postingan ini di unggah pada tanggal 08 November 2021, yang ditonton sebanyak 2.124.578 kali dan akan terus bertambah.

Peneliti melakukan penelitian ini karena video youtube tersebut menarik perhatian peneliti karena membahas bagaimana susahny menjadi perempuan yang menimbulkan pro dan kontra antara masyarakat yang menonton atau yang menikmati video tersebut. Susahnya menjadi perempuan bukan hanya masalahnya perempuan saja, hal ini harus dibicarakan dengan laki-laki yang kadang hanya menjadi bagian dari persoalan perempuan. Maka dari itu narasumbernya atau dilakukannya sebuah diskusi antara laki-laki diantaranya ialah Tompi, Nadiem Makariem, Arie Kriting, dan Reza Rahardian, yang kita ketahui latar belakang pekerjaan mereka berbeda-beda, seperti Tompi yang merupakan seorang musisi dan sekaligus seorang dokter bedah plastik di Indonesia, dan Nadiem Makariem seorang pengusaha yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pendidikan, dan Arie Kriting yang merupakan seorang pelawak tunggal dan juga seorang aktor, dan Reza Rahardian yang merupakan salah satu aktor yang terkenal dan berbakat di Indonesia.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saifudin, 2019) dijelaskan bahwa penggunaan teori tindak tutur seperti yang dikemukakan oleh Austin dan Searle. Tindak tutur adalah tuturan yang mengandung niat, maksud, atau daya ilokusi dan mempunyai dampak kepada mitra tutur atau pendengarnya. Tindak tutur dapat berupa bunyi, kata, frasa, kalimat, maupun wacana yang mempunyai maksud dan berdampak tertentu pada pendengarnya. Tindak tutur merupakan satuan analisis dalam kajian pragmatik, seperti halnya fonem, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam linguistik struktural. (Maharani, 2021)(Maharani, 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa tindak tutur lokusi pada acara Sarah Sechan dengan judul "Obrolan Seru Sarah Sechan Bersama Pak Ahok" di Net TV tersebut digunakan oleh kawan tutur untuk menjelaskan mengenai asal-usul namanya. Tuturan lokusi ini hanya bersifat informatif saja. Kemudian, tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam data di atas disampaikan oleh penutur Sarah Sarah Sechan dengan tujuan menyuruh kawan tutur Pak Ahok dalam usaha menegur

atasannya. Jadi tidak hanya informatif saja, namun tuturan itu digunakan untuk melakukan sebuah tindakan. Selanjutnya, tindak tutur perlokusi dalam acara Sarah Sechan di Net TV yang terdapat dalam data, digunakan oleh kawan tutur untuk menyampaikan suatu pengalaman atau pandangan hidup yang ia pegang. Namun, tidak hanya dalam hal menyampaikan pengalaman saja, dalam tuturan perlokusi ini kawan tutur secara sadar maupun tidak sadar telah memberikan daya pengaruh bagi banyak penonton atau pendengar, baik itu disengaja maupun tidak disengaja. (Kamiyate, 2022) Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur ekspresif dalam film dokumenter THE MAHUZEs karya Watchdoc Image, data yang terkumpul dianalisis secara terpadu dengan menentukan jenis tindak tutur ekspresif dan fungsi tuturan tersebut dalam scene yang ada di dalam film. Peneliti menemukan sebanyak tigabelas (13) data mengenai tindak tutur ekspresif di dalam film tersebut yang terbagi menjadi satu (1) data tindak tutur ekspresif memberi maaf, tiga (3) data tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, dua (2) data tindak tutur ekspresif mengeluh, empat (4) data tindak tutur mengekspresikan kemarahan, dua (2) data tindak tutur ekspresif menunjukkan simpati, dan satu (1) data tindak tutur ekspresif mengucapkan syukur.

Merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya, peneliti ingin melanjutkan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif. Peneliti mengambil data dari komentar postingan tersebut yang dikelompokkan dalam fungsi dan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini bisa mendapatkan manfaat mengenai tindak tutur ekspresif di dalam kehidupan sehari-hari dan menetapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap tindak tutur ekspresif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

## Metode

Pada saat melakukan suatu penelitian perlu adanya sebuah rancangan penelitian yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) dalam (Kamiyate, 2022) metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan subjek atau objek penelitian. Alasan mengapa metode ini digunakan karena pada saat menganalisis tindak tutur ekspresif memiliki keterkaitan dengan konteks dan tuturan bahasa dari penutur maupun mitra tutur. Metode yang digunakan peneliti berusaha untuk mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji.

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu menggunakan teknik baca, teknik catat dan teknik dokumentasi. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data pada penelitian ini ialah peneliti terlebih dahulu membaca isi komentar yang terdapat dalam kolom komentar postingan youtube tersebut, lalu mencatat data yang termasuk dalam fungsi tindak tutur ekspresif dan selanjutnya melakukan *screen shoot* atau tangkap layar untuk memperkuat data tersebut pada saat menganalisisnya, pada saat mengambil data peneliti mengambil komentar yang memiliki emotikon atau tindakan agar memperkuat bukti bahwa komentar tersebut masuk dalam tindak tutur. Sumber data dalam penelitian ini merupakan penelitian temuan hasil dari komentar-

komentar yang di dapat dalam postingan akun youtube Najwa Shihab yang berjudul “Susahnya Menjadi Perempuan”, lalu dikelompokkan berdasarkan fungsi dan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif tersebut. Data pada penelitian ini bersifat deskriptif sehingga tidak melibatkan angka atau statistik. Prosedur yang digunakan selama mengumpulkan data ialah yang disampaikan melalui kolom komentar yang telah disediakan. Kemudian menurut Sugiyono (2012) dalam (Trilezeki, 2021) aktivitas analisis data terdiri atas tiga langkah, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu bersumber dari komentar-komentar postingan *youtube* Najwa Shihab kemudian diperoleh dan dianalisis. Tahapan ini menjadi tahapan yang paling penting karna menjelaskan tindak tutur ekspresif tersebut dan bermakna.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berkaitan dengan tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dapat dijumpai dalam akun Youtube Najwa Shihab. Menurut data yang didapatkan pada unggahan Youtube Najwa Shihab pada tanggal 08 November 2021 memiliki beberapa ragam perilaku tuturan ekspresif pada kolom komentar. Dalam memberikan komentar terkadang warganet menggunakan ekspresi yang bermaksud menggambarkan atau memiliki tujuan tertentu yang dibentuk dalam suatu tuturan. Ketika dikategorikan dengan menggunakan jenis tindak tutur ekspresif yang dikemukakan oleh Searle (1979), tindak tutur yang ditemukan pada kolom komentar Youtube Najwa Shihab terdapat sebanyak 2 tindak tutur ekspresif, yaitu menyatakan pujian dan mengucapkan terimakasih. Tindak tutur ekspresif ialah fokus yang dipilih pada penelitian ini. Postingan Youtube Najwa Shihab yang berjudul “Susahnya Menjadi Perempuan” teridentifikasi 14 data yang berhubungan dengan tindak tutur ekspresif, hal ini dijadikan sebagai dasar untuk dilakukan penganalisisan data terkait hasil penelitian ini. Ditemukan 14 data tindak tutur ekspresif, dari 14 data tersebut ditemukan sebanyak 7 fungsi tindak tutur ekspresif memuji dan 7 fungsi tindak tutur mengucapkan terimakasih. Berikut tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar akun Youtube Najwa Shihab.

#### **Tindak tutur ekspresif pujian**

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mengungkapkan perasaan ataupun kondisi emosional yang bersifat ekspresif. Sebuah tuturan disebut santun kalau tuturan itu tidak terdengar memaksa atau tidak bernada angkuh, tuturan itu dapat memberi pilihan pada lawan tutur, serta tuturan itu dapat memberi pilihan pada lawan tutur, serta tuturan itu dapat membuat lawan tutur menjadi senang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Murti et al., 2018) Ekspresif yaitu tindak tutur jenis ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terimakasih, memintak maaf, kebahagiaan atau kesenangan, dan mengeluh. Menurut Depdiknas (2008) dalam (Ardhiansyah, 2012), memuji memiliki arti melahirkan keberanian dan penghargaan kepada sesuatu yang dianggap baik, indah, gagah berani dan lain sebagainya. Tindak tutur ekspresif “pujian” disampaikan penutur guna

untuk mengungkapkan kekaguman dan penghargaan terhadap suatu yang dianggap baik kepada mitra tutur. Tindak tutur memuji atau menyanjung terjadi karena beberapa hal, seperti keinginan untuk merayu, respon dari tindakan terpuji, mengungkapkan kekaguman, menyenangkan hati lawan tutur dan masih banyak lagi (Panditung et al., 2021). Pada postingan Youtube Najwa Shihab “*Susahnya Jadi Perempuan*” terdapat banyak komentar tindak tutur ekspresif pujian di karena kan banyaknya penonton yang merasa postingan Youtube tersebut bermanfaat dan berisi pengetahuan, sama halnya dengan platform lainnya setiap postingan seseorang yang besar atau berpengaruh pasti banyak yang berkomentar mulai dari komentar yang bersifat memuji hingga mencaci. Berikut adalah data yang menunjukkan tindak tutur ekspresif “pujian” pada postingan Youtube Najwa Shihab “*Susahnya Jadi Perempuan*”.

Data 1

Konteks (1) : Pengguna akun Youtube @rachelrinindita7135 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan, dan dibicarakan dengan laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan, salah satunya yaitu seorang menteri pendidikan yaitu Nadiem Makariem yang menjadi narasumber untuk acara tersebut.



**Gambar 1. Komentar**

@rachelrinindita7135: “*Gak salah mas nadiem jadi menteri pendidikan euy pinter bgt*” (1)

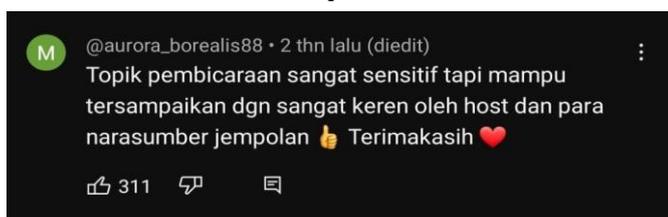
Terdapatnya tuturan pada data 1, yang penutur tuliskan untuk Nadiem Makariem. Pada tuturan “*Gak salah mas nadiem jadi menteri pendidikan euy pinter bgt*” termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menyinggung dan menggunakan emotikon sedih tetapi bermakna kagum, hal ini menandakan bahwa data 1 termasuk ke dalam tindak tutur. Tujuan tuturan merupakan satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan tersebut yakni upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada lawan tutur (Gea & Salliyanti, 2023)(Gea & Salliyanti, 2023). Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *Gak salah mas nadiem jadi menteri pendidikan euy pinter bgt* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi kesedihan yang direalisasikan dalam bentuk pujian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Gak salah mas nadiem jadi menteri pendidikan euy pinter bgt* dan emotikon sedih.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi memuji karena penulis menyatakan pujiannya terhadap pendapat yang disampaikan di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu “*Susahnya Menjadi Perempuan*” oleh Nadiem Makariem, sejalan dengan pendapat menurut (Marliadi, 2019) Pujian merupakan tuturan yang diujarkan oleh seseorang untuk mengapresiasi seseorang atas hasil yang diperolehnya. Namun, pujian juga bisa

dimanfaatkan oleh seseorang untuk mengkritik dan menyinggung tergantung konteks dan situasinya. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 1 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan pujian.

Data 2

Konteks (2) : Pengguna akun Youtube @aurora\_borealis88 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahya menjadi perempuan. dan dibicarakan dengan laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan, yang memiliki narasumber beberapa laki-laki yaitu Nadiem Makarim, Tompi, Reza Rahadian, dan Arie Kriting.



**Gambar 2. Komentar**

@aurora\_borealis88 :“ *Topik pembicaraan sangat sensitive tapi mampu tersampaikan dengan sangat keren oleh host dan para narasumber jempolan .... Terimakasih...*”

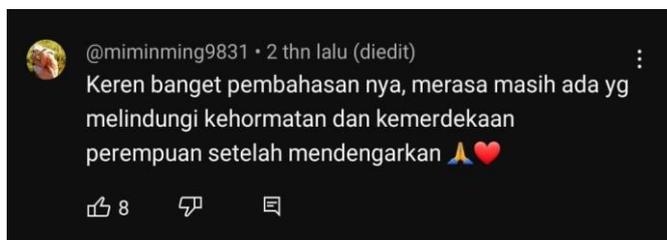
Terdapatnya tuturan pada data 2, yang penutur tuliskan untuk pembawa acara dan para narasumber. Pada tuturan “*tersampaikan dengan sangat keren oleh host dan para narasumber jempolan*” termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon jempol dan hati, hal ini menandakan bahwa data 2 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *tersampaikan dengan sangat keren oleh host dan para narasumber jempolan* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi senang yang direalisasikan dalam bentuk pujian, sejalan dengan pendapat menurut (Paramita & Utomo, 2020) tindak tutur ekspresif memiliki sebutan lain yaitu tindak tutur evaluative yang memiliki pengertian bahwa tindak tutur itu ditujukan oleh orang yang berucap supaya ucapannya dapat dimaknai semacam penilaian terhadap apa yang dituturkan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *tersampaikan dengan sangat keren oleh host dan para narasumber jempolan* dan emotikon jempol. Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi memuji karena penulis menyatakan pujiannya terhadap pembawa acara dan narasumber dari Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu “Susahnya Menjadi Perempuan”. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 2 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan pujian.

Data 3

Konteks (3) : Pengguna akun Youtube @miminming9831 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahya menjadi perempuan dan dibicarakan dengan laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan, yang terkadang perempuan sering

dianggap lemah dan tidak bisa tanpa adanya seorang cowok atau selalu butuh pertolongan dari tenaga seorang laki-laki.



**Gambar 3. Komentar**

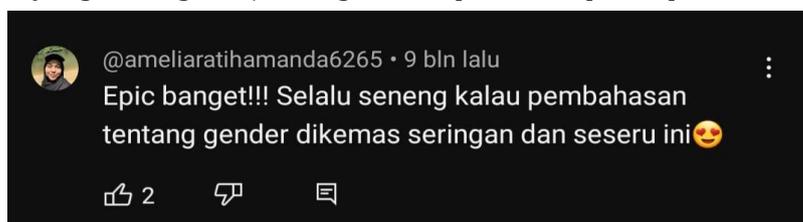
@miminming9831 : *"Keren banget pembahasannya, merasa masih ada yang melindungi kehormatan dan kemerdekaan perempuan setelah mendengarkan ....."*.

Terdapatnya tuturan pada data 3, yang penutur tuliskan untuk postingan video akun Youtube tersebut. Pada tuturan *"Keren banget pembahasannya"* termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon salam dan hati, hal ini menandakan bahwa data 3 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *"Keren banget pembahasannya"* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi senang yang direalisasikan dalam bentuk pujian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Keren banget pembahasannya* dan emotikon jempol.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi memuji karena penulis menyatakan pujiannya terhadap Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu "Susahnya Menjadi Perempuan". Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 3 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan pujian, sejalan dengan pendapat menurut (Lasaiba, 2022) Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi atau lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur. Pada data 3 terdapat tindak tutur ekspresif yang menyatakan sebuah pujian kepada mitra tutur.

Data 4

Konteks (4) : Pengguna akun Youtube @ameliaratihamanda6265 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahny menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan.



**Gambar 4. Komentar**

@ameliaratihamanda6265 : *"Epic banget!!! Selalu senang kalau pembahasan tentang gender dikemas seringan dan seseru ini.."*

Terdapatnya tuturan pada data 4, yang penutur tuliskan untuk postingan akun Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan "*dikemas seringan dan seseru ini*" termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon wajah tersenyum dengan mata berbentuk hati, hal ini menandakan bahwa data 4 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *dikemas seringan dan seseru ini* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi senang yang direalisasikan dalam bentuk pujian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *dikemas seringan dan seseru ini* dan emotikon wajah tersenyum dengan mata berbentuk hati.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi memuji karena penulis menyatakan pujiannya terhadap Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu "Susahnya Menjadi Perempuan". Sejalan dengan pendapat Menurut (Pratama & Utomo, 2020) Tindak tutur ekspresif memuji adalah mengekspresikan tuturan yang bersifat kekaguman atau penghargaan terhadap orang lain atau suatu hal, yang dianggap baik, menyenangkan, dan segala hal yang bersifat positif. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 4 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan pujian.

Data 5

Konteks (5) : Pengguna akun Youtube @hello\_imaa8697 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. Hal ini membuat penonton menyukai topik yang dibahas.



**Gambar 5. Komentar**

@hello\_imaa8697 : "*saking menarik dan bagus nya topik kali ini, gak sadar sejam lebih tanpa skip. Semoga semkin banyak video-video edukasi seperti ini ...*"

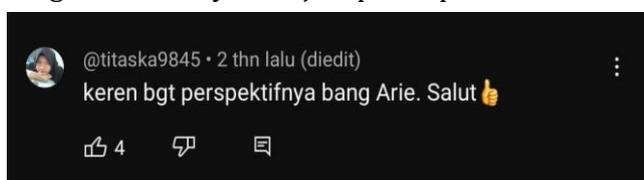
Terdapatnya tuturan pada data 5, yang penutur tuliskan untuk Postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan "*saking menarik dan bagus nya topik kali ini*" termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon wajah hati yang bermakna kagum, hal ini menandakan bahwa data 5 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *saking menarik dan bagus nya topik kali ini* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi kekaguman yang direalisasikan dalam bentuk pujian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *saking menarik dan bagus nya topik kali ini* dan emotikon wajah hati.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi memuji karena penulis menyatakan pujiannya terhadap Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu "Susahnya

Menjadi Perempuan”, sejalan dengan pendapat menurut (Helda et al., 2023) Ungkapan kekaguman terhadap orang lain atau hal-hal yang dianggap baik seringkali berbentuk sanjungan dalam ungkapan pujian yang ekspresif. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 5 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan pujian.

Data 6

Konteks (6) : Pengguna akun Youtube @titaska9845 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. Salah satu narasumber menarik perhatian pengguna akun youtube yaitu Arie Kriting, karena apa yang disampaikan narasumber mengenai perspektifnya mengenai susahnya menjadi perempuan.



**Gambar 6. Komentar**

@titaska9845 : “keren bgt perpektifnya bang Arie. Salut....”

Terdapatnya tuturan pada data 6, pada data ini penutur tuliskan untuk Arie Kriting. Pada tuturan “keren bgt perpektifnya bang Arie” termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon jempol yang bermakna kagum, hal ini menandakan bahwa data 6 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *keren bgt perpektifnya bang Arie* dituliskan oleh penulis dengan emotikon jempol yang direalisasikan dalam bentuk pujian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *keren bgt perpektifnya bang Arie* dan emotikon jempol.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi memuji karena penulis menyatakan pujiannya terhadap pendapat yang disampaikan oleh Arie Kriting di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu “Susahnya Menjadi Perempuan”, sejalan dengan pendapat menurut (Ningsih, 2023)(Ningsih, 2023) Tindak tutur ekspresif mengucapkan pujian atau memuji adalah tindak tutur yang mengungkapkan perasaan, mengagumi satu atau lebih hal tentang seorang yang mereka ajak bicara. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 6 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan pujian.

Data 7

Konteks (7) : Pengguna akun Youtube @citralfanny berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. @citralfanny merasa kagum dengan diskusi mengenai postingan akun youtube Najwa Shihab tersebut.



**Gambar 7. Komentar**

@citralfanny : “Keren bgt diskusi ini ....”

Terdapatnya tuturan pada data 7, yang penutur tuliskan untuk postingan akun Youtube tersebut. Pada tuturan “Keren bgt diskusi ini” termasuk tindak tutur karena tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon jempol tetapi bermakna mantap atau keren, hal ini menandakan bahwa data 6 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *Keren bgt diskusi ini* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi kagum yang direalisasikan dalam bentuk pujian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Keren bgt diskusi ini* dan emotikon jempol.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi memuji karena penulis menyatakan pujiannya terhadap diskusi yang dilakukan dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu “Susahnya Menjadi Perempuan”, sejalan dengan pendapat Menurut (A’yuniyah & Yudi Utomo, 2022) tindak tutur ekspresif memuji berfungsi untuk mendeskripsikan sebuah pujian yang ditunjukkan kepada orang lain ketika orang lain ketika orang tersebut memiliki kelebihan daripada orang lain. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 7 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyatakan pujian.

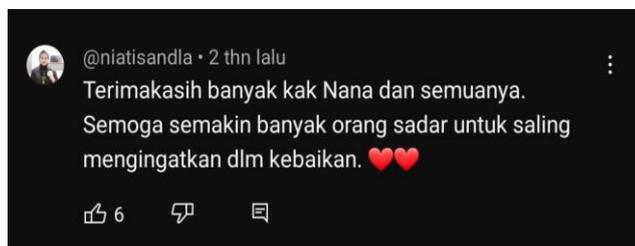
### **Tindak tutur ekspresif berterimakasih**

Tindak tutur ekspresif berterima kasih adalah tindak tutur yang diucapkan penutur kepada mitra tutur dengan tujuan untuk berterima kasih. Menurut (Widyaqati & Asnawi, 2023) Fungsi tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih merupakan ungkapan hati penutur ataupun lawan tutur atas berkat yang telah diterima. Menurut Depdiknas (2008) dalam (Ardhiansyah, 2012), berterima kasih memiliki arti melahirkan rasa syukur atau membalas budi setelah menerima kebaikan. Tindak tutur ekspresif berterimakasih memiliki fungsi untuk mengepresikan rasa syukur penutur terhadap bantuan atau kebaikan yang diberikan dari mitra tutur. Tindak tutur ekspresif “berterima kasih” adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur dalam menyampaikan ucapan terima kasih. Menurut (Sari, 2023) Ucapan terima kasih merupakan representasi dari penghargaan antara penutur dan mitra tutur. Pada postingan Youtube Najwa Shihab “*Susahnya Jadi Perempuan*” pada kolom komentar terdapat beberapa tindak tutur ekspresif berterima kasih. Berikut adalah data yang menunjukkan tindak tutur “berterima kasih”.

Data 1

Konteks (1) : Pengguna akun Youtube @niatisandla berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. @niatisandla merasa berterima kasih

dengan diskusi mengenai postingan akun youtube Najwa Shihab tersebut dan berharap semakin banyak orang sadar untuk saling mengingatkan.



**Gambar 1. Komentar Postingan**

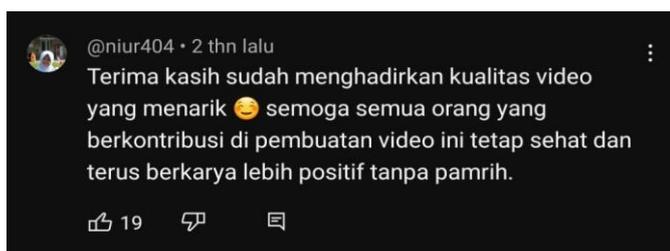
@niatisandla : *"Terimakasih banyak kak Nana dan semuanya. Semoga semakin banyak orang sadar untuk saling mengingatkan dalam kebaikan....."*

Terdapatnya tuturan pada data 1, yang penutur tuliskan untuk video postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan *"Terimakasih banyak kak Nana dan semuanya. Semoga semakin banyak orang sadar untuk saling mengingatkan dalam kebaikan "* termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon hati yang bermakna kagum, hal ini menandakan bahwa data 1 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *Terimakasih banyak kak Nana dan semuanya. Semoga semakin banyak orang sadar untuk saling mengingatkan dalam kebaikan* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi hati atau suka yang direalisasikan dalam bentuk ucapan terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Terimakasih banyak kak Nana dan semuanya. Semoga semakin banyak orang sadar untuk saling mengingatkan dalam kebaikan* dan emotikon hati.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi terima kasih karena penulis menyatakan ucapan terima kasih terhadap pendapat-pendapat yang disampaikan di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu "Susahnya Menjadi Perempuan" sejalan dengan pendapat menurut (Nurjanah et al., 2023) Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yaitu tindak tutur tutur yang dimaksud untuk memberikan ucapan terima kasih. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 1 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih.

Data 2

Konteks (2) : Pengguna akun Youtube @niur404 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. @niur404 merasa berterima kasih dengan diskusi mengenai postingan akun youtube Najwa Shihab tersebut dan berharap semua tim di pembuatan video tersebut sehat dan terus berkarya.



**Gambar 2. Komentar Postingan**

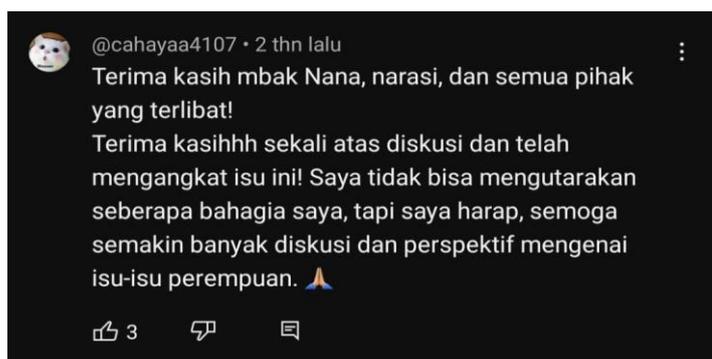
@niur404 : “ *Terima kasih sudah menghadirkan kualitas video yang menarik ..... semoga semua orang yang berkontribusi di pembuatan video ini tetap sehat dan terus berkarya lebih positif tanpa pamrih* “.

Terdapatnya tuturan pada data 2, yang penutur tuliskan untuk video postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan “*Terima kasih sudah menghadirkan kualitas video yang menarik .....* “ termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon senyum yang bermakna menarik atau puas, hal ini menandakan bahwa data 2 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *Terima kasih sudah menghadirkan kualitas video yang menarik .....* dituliskan oleh penulis dengan ekspresi senyum atau suka yang direalisasikan dalam bentuk ucapan terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Terima kasih sudah menghadirkan kualitas video yang menarik .....* dan emotikon senyum.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi terima kasih karena penulis menyatakan ucapan terima kasih karena sudah menghadirkan kualitas video yang baik di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab yaitu “*Susahnya Menjadi Perempuan*”. Sejalan dengan pendapat Menurut (Cahyani & Prabawa, 2021) Tindak tutur ekspresif berterima kasih ini bertujuan untuk mengekspresikan rasa terima kasih, karena penutur telah dibantu atau mendapat pertolongan dan bisa juga penutur diberi sesuatu dari mitra tutur. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 2 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih.

Data 3

Konteks (3) : Pengguna akun Youtube @cahayaa4107 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. @cahayaa4107 merasa berterima kasih dengan diskusi mengenai postingan akun youtube Najwa Shihab karena telah mengangkat isu tersebut.



**Gambar 3. Komentar Postingan**

@cahayaa4107 : “ *Terima kasih mbak Nana, narasi, dan semua pihak yang terlibat! Terima kasihhh sekali atas diskusi dan telah mengangkat isu ini! Saya tidak bisa mengutarakan seberapa bahagia saya, tapi saya harap, semoga semakin banyak diskusi dan perspektif mengenai isu-isu perempuan.....*”.

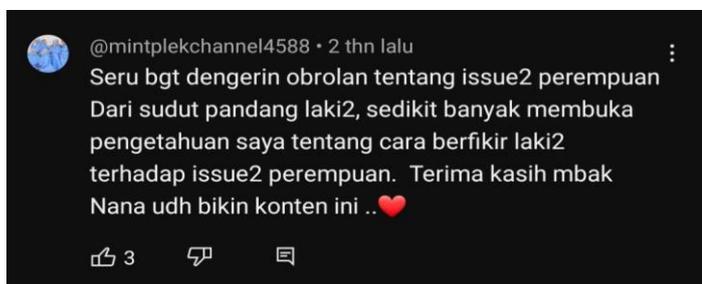
Terdapatnya tuturan pada data 3, yang penutur tuliskan untuk video postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan “*Terima kasihhh sekali atas diskusi dan telah mengangkat isu ini!*” termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan tanda seru yang bermakna puas, hal ini menandakan bahwa data 3 termasuk ke dalam tindak tutur. Tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih adalah tindak tutur ekspresif yang bermaksud untuk membalas kebaikan seseorang atau mendapatkan kebaikan dari orang lain (Agustine & Amir, 2023). Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *Terima kasihhh sekali atas diskusi dan telah mengangkat isu ini!* dituliskan oleh penulis dengan menggunakan tanda seru yang direalisasikan dalam bentuk ucapan terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Terima kasihhh sekali atas diskusi dan telah mengangkat isu ini!* dan emotikon senyum.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi terima kasih karena penulis menyatakan ucapan terima kasih karena sudah mengangkat isu mengenai “Susahnya Menjadi Perempuan” di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab dan penutur merasa bersyukur atas diskusi yang diangkat, sejalan dengan pendapat menurut (Maharani, 2021) Tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya terjadi karena beberapa hal diantaranya, yaitu ketika mengucapkan rasa syukur, ketika seseorang memberikan pujian, ketika ada saran baik yang sangat bermanfaat, dan ketika seseorang memberikan bantuan. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 3 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih.

Data 4

Konteks (4) : Pengguna akun Youtube @mintplekchannel4588 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan.

@mintplekchannel4588 merasa berterima kasih dengan diskusi mengenai postingan akun youtube Najwa Shihab karena telah mengangkat isu tersebut yang membuat pengguna membuka pengetahuan tentang cara berfikir laki-laki terhadap perempuan.



**Gambar 4. Komentar Postingan**

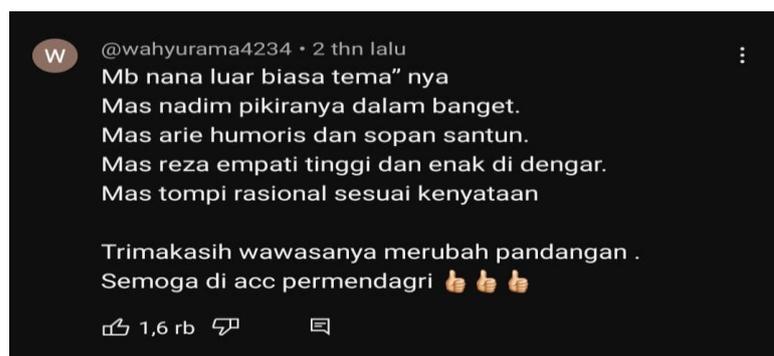
@mintplekchannel4588 : “ seru banget dengerin obrolan tentang issue2 perempuan dari sudut pandang laki2, sedikit banyak membuka pengetahuan saya tentang cara berfikir laki2 terhadap issue2 perempuan. Terima kasih mbak Nana udh bikin konten ini.....”.

Terdapatnya tuturan pada data 4, yang penutur tuliskan untuk video postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan “Terima kasih mbak Nana udh bikin konten ini.....” termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan tanda hati yang bermakna puas atau suka, hal ini menandakan bahwa data 4 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, *Terima kasih mbak Nana udh bikin konten ini.....* dituliskan oleh penulis dengan menggunakan tanda seru yang direalisasikan dalam bentuk ucapan terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Terima kasih mbak Nana udh bikin konten ini.....* dan emotikon hati.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi terima kasih karena penulis menyatakan ucapan terima kasih karena sudah mengangkat isu mengenai “Susahnya Menjadi Perempuan” di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab dan penutur merasa bersyukur atas diskusi yang diangkat, sejalan dengan pendapat, Tindak tutur ekspresif berterimakasih adalah tuturan untuk mengucapkan rasa syukur, melahirkan rasa syukur atau membalas budi setelah mendapat kebaikan (Firdaus, 2017). Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 4 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih.

Data 5

Konteks (5) : Pengguna akun Youtube @wahyurama4234 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. @wahyurama4234 merasa berterima kasih dan senang sekali dengan diskusi mengenai postingan akun youtube Najwa Shihab, dan merasa berterima kasih atas pendapat yang disampaikan narasumber dan najwa shihab sebagai pembawa acara dan dapat merubah wawasannya.



**Gambar 5. Komentar Postingan**

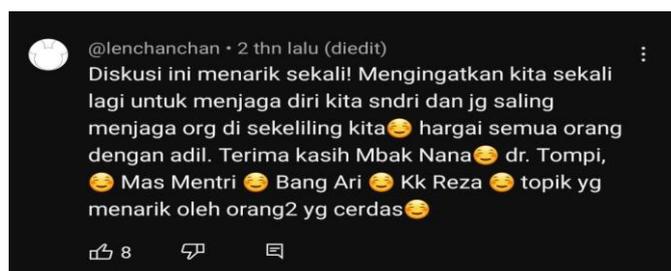
@wahyurama4234: “ Mb nana luar biasa Mas nadim pikirannya dalam banget. Mas arie humoris dan sopan santun. Mas reza empati tinggi dan enak di dengar. Mas tompi rasional sesuai kenyataan Trimakasih wawasannya berubah pandangan. Semoga di acc pemendagri.....”.

Terdapatnya tuturan pada data 5, yang penutur tuliskan untuk video postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan “*Trimakasih wawasannya berubah pandangan.....*” termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon jempol yang bermakna hebat atau suka, hal ini menandakan bahwa data 5 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, kata *Trimakasih wawasannya berubah pandangan.....* dituliskan oleh penulis dengan menggunakan emotikon jempol yang direalisasikan dalam bentuk ucapan terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Trimakasih wawasannya berubah pandangan.....* dan emotikon jempol.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi terima kasih karena penulis menyatakan ucapan terima kasih karena sudah mengangkat tema diskusi yang menarik yaitu mengenai “Susahnya Menjadi Perempuan” di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab dan penutur merasa bersyukur atas diskusi yang diangkat, sejalan dengan pendapat menurut (Septiani et al., 2016) Mengucapkan terima kasih, yaitu kata-kata yang digunakan untuk mengucapkan syukur sehingga melahirkan terima kasih yang berarti membalas kebaikan. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 5 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih.

Data 6

Konteks (6) : Pengguna akun Youtube @lenchanchan berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. @lenchanchan merasa berterima kasih dan senang sekali dengan topik yang menarik oleh orang-orang cerdas, dan merasa berterima kasih atas pendapat yang disampaikan narasumber dan najwa shihab sebagai pembawa acara.



**Gambar 6. Komentar Postingan**

@lenchanchan: "Diskusi ini menarik sekali! Mengingatkan kita sekali lagi untuk menjaga diri kita sendiri dan juga saling menjaga org di sekeliling kita..... hargai semua orang dengan adil. Terima kasih mbak Nana.... dr.Tompi,.... Mas Mentri..... Bang Ari.... Kk Reza..... topik yg menarik oleh orang2 yg cerdas.....".

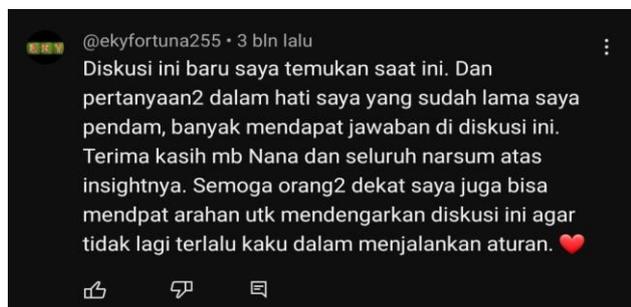
Terdapatnya tuturan pada data 6, yang penutur tuliskan untuk video postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan "Terima kasih mbak Nana.... dr.Tompi,.... Mas Mentri..... Bang Ari.... Kk Reza..... topik yg menarik oleh orang2 yg cerdas.....", termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon senyum yang bermakna suka terhadap topik yang diangkat serta merasa senang pendapat-pendapat yang narasumber dan pembawa acara, hal ini menandakan bahwa data 6 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, kata *Terima kasih mbak Nana.... dr.Tompi,.... Mas Mentri..... Bang Ari.... Kk Reza..... topik yg menarik oleh orang2 yg cerdas.....* dituliskan oleh penulis dengan menggunakan emotikon senyum yang direalisasikan dalam bentuk ucapan terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Terima kasih mbak Nana.... dr.Tompi,.... Mas Mentri..... Bang Ari.... Kk Reza..... topik yg menarik oleh orang2 yg cerdas.....* dan emotikon senyum.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi terima kasih karena penulis menyatakan ucapan terima kasih karena sudah mengangkat tema diskusi yang menarik yaitu mengenai "Susahnya Menjadi Perempuan" di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab dan penutur merasa bersyukur atas diskusi yang diangkat serta merasa senang atas pendapat-pendapat yang disampaikan narasumber dan pembawa acara, sejalan dengan pendapat menurut (Raya Rahmawati Ruhiat et al., 2022) Tindak tutur mengucapkan terima kasih adalah bentuk timbal balik yang baik, ataupun apresiasi akan suatu hal yang kita dapatkan ataupun rasakan. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 6 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih.

Data 7

Konteks (7) : Pengguna akun Youtube @ekyfortuna255 berkomentar pada Youtube Najwa Shihab yang membahas bagaimana susahnya menjadi perempuan dan memiliki narasumber laki-laki yang kadang menjadi bagian dari persoalan perempuan. @ekyfortuna255 merasa berterima kasih dan senang sekali dengan diskusi mengenai postingan akun youtube Najwa Shihab, dan merasa berterima kasih atas pendapat yang disampaikan narasumber dan najwa shihab sebagai

pembawa acara dan merasa puas dengan topik yang sensitif tapi mampu tersampaikan dengan sangat keren.



**Gambar 7. Komentar Postingan**

*@ekyfortuna255: "Diskusi ini baru saya temukan saat ini. Dan pertanyaan2 dalam hati saya yang sudah lama saya pendam, banyak mendapat jawaban dari diskusi ini. Terima kasih mb Nana dan seluruh narsum atas insightnya. Semoga orang2 dekat saya juga bisa mendapat arahan utk mendengarkan diskusi ini agar tidak lagi terlalu kaku dalam menyalakan aturan....."*

Terdapatnya tuturan pada data 7, yang penutur tuliskan untuk video postingan Youtube Najwa Shihab. Pada tuturan "*Terima kasih mb Nana dan seluruh narsum atas insightnya....*", termasuk tindak tutur karna tuturan tersebut dituliskan dengan menggunakan emotikon hati yang bermakna suka terhadap topik yang diangkat dan menambah wawasan, hal ini menandakan bahwa data 7 termasuk ke dalam tindak tutur. Ditinjau dari jenis tindak tuturnya data ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif, kata *Terima kasih mb Nana dan seluruh narsum atas insightnya* dituliskan oleh penulis dengan menggunakan emotikon hati yang direalisasikan dalam bentuk ucapan terima kasih. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata *Terima kasih mb Nana dan seluruh narsum atas insightnya* dan emotikon hati.

Berdasarkan fungsi yang muncul dari tindak tutur tersebut adalah fungsi terima kasih karena penulis menyatakan ucapan terima kasih karena sudah mengangkat tema diskusi yang menarik yaitu mengenai "Susahnya Menjadi Perempuan" di dalam Postingan akun Youtube Najwa Shihab dan penutur merasa bersyukur atas diskusi yang diangkat, sejalan dengan pendapat menurut (Fatimah et al., 2022) Tindak tutur ini adalah tuturan yang diungkapkan oleh pengujar kepa pendengar untuk menggambarkan rasa senang dan puas terhadap suatu hal tertentu. Berdasarkan bukti-bukti tindak tutur yang telah dinyatakan fungsi tindak tutur dan jenis tindak tuturnya, maka dapat dinyatakan bahwa data 7 ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih.

## Simpulan

Peneliti menyimpulkan pada penelitian ini sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai tindak tutur ekspresif dalam postingan akun Youtube Najwa Shihab yang berjudul susah menjadi perempuan Postingan ini di unggah pada tanggal 08 November 2021, yang ditonton sebanyak 2.124.578 kali dan akan terus bertambah. Peneliti melakukan penelitian ini karena video youtube tersebut menarik perhatian peneliti karena membahas

bagaimana susahnya menjadi perempuan yang menimbulkan pro dan kontra antara masyarakat yang menonton atau yang menikmati video tersebut. Susahnya menjadi perempuan bukan hanya masalahnya perempuan saja. Hal ini harus dibicarakan dengan laki-laki yang kadang hanya menjadi bagian dari persoalan perempuan. Maka dari itu narasumbernya atau dilakukan perdebatan antara laki-laki diantaranya ialah Tompi, Nadiem Makariem, Arie Kriting, dan Reza Rahardian, ditemukan sebanyak 14 data tindak tutur ekspresif. Dari 14 data tersebut ditemukan 2 fungsi tindak tutur ekspresif yaitu, tindak tutur ekspresif memuji, dan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dari 2 fungsi tuturan ekspresif tersebut ditemukan sebanyak 7 data tindak tutur ekspresif memuji, kemudian tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih ditemukan sebanyak 7 data.

### Daftar Pustaka

- A'yuniyah, F., & Yudi Utomo, A. P. (2022). Tindak tutur ekspresif dalam dakwah gus baha. *Caraka*, 8(2), 196–213.
- Agustine, V. N., & Amir, A. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Rindu yang Baik untuk Kisah yang Pelik Karya Boy Candra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.30595/mtf.v10i1.17152>
- Ardhiansyah, H. (2012). *Tindak tutur dan pelanggaran prinsip kesopanan dalam kolom komentar artikel kompasiana*.
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., Asih, A., & Tantri, S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Mata Najwa “ Perlawanan Mahasiswa .” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 55–66.
- Cahyani, I. N., & Prabawa, A. H. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Pada Caption Akun Instagram@ Ganjar\_Pranowo: Kajian Pragmatik. In *Naskah Publikasi UMS*.
- Fatikah, S., Anjani, T. A. P., Salsabila, I. A. K., Rufaidah, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Sutradara Herwin Novanto. *JISPENDIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 100–108.
- Firdaus, I. (2017). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Emas Sumawur ing Baluarti Karya Partini B. *Aditya: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa*, 10(2), 29–38.
- Gea, S. M., & Salliyanti, S. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Pada Podcast Deddy Corbuzier Tentang Komisi Penyiaran Indonesia: Kajian Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25948–25955.
- Helda, M., Riau, U. I., & Pekanbaru, M. (2023). *TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM KOLOM KOMENTAR*. 10(1), 1–10.
- Kamiyate, J. I. R. A. (2022). Bentuk Dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Dokumenter the Mahuzes Karya Watchdoc Image. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33477/lingue.v2i1.1382>
- Lasaba MA. (2022). Jendela Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah*, 15(April), 1–14.
- Maharani, A. (2021). Analisis Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Sarah Sechan Di Net Tv. *Jurnal Skripta*, 7(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v7i1.956>
- Marliadi, R. (2019). Tindak Tutur Ekspresif Pujian Dan Celaan Terhadap Pejabat Negara Di Media Sosial. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 9(2), 132. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v9i2.7477>
- Murti, S., Nisai Muslihah, N., & Permata Sari, I. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 17–32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>
- Ningsih, R. (2023). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Ranah 3 Warna Karya A . Fuadi*. 9(1), 729–738.
- Nurjanah, L., Effendi, D., & Fitriani, Y. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Berkomentar Di Dalam Postingan Instagram Najwa Shihab Mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdian Psikopat.” *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(2), 110–124. <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.11112>
- Panditung, A. R., Saptomo, S. W., & Sukarno. (2021). Tindak Tutur Ekspresif dan Tindak Tutur Direktif dalam Serial Kartun Anak “Chibi Maruko Chan.” *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 632–640. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Paramita, N. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors. *Caraka*, 6(2), 104–

- 1118.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita Di Kompas Tv. *Caraka*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.30738/.v6i2.7841>
- Raya Rahmawati Ruhiat, Insani, A. N., Nisrina, A. L., Ermawati, E., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Angga Dwimas Sasongko. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 113–129. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i2.496>
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382>
- Sari, N. W. A. P. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Kukira Kau Rumah: Studi Psikopragmatik. *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 7(1), 18–25.
- Septiani, Z., Juita, N., & Emidar. (2016). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Talk Show Indonesia Lawak Klub. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 568–573.
- Trilezeki, Y. (2021). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Se-kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021*. <https://repository.uir.ac.id/10343/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/10343/1/176210534.pdf>
- Widyaqati, K., & Asnawi. (2023). *Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap Sutradara Bene Dion*. 13(2), 647–659.